

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bekerja dengan tubuh dan lingkungan yang sehat, aman serta nyaman merupakan hal yang diinginkan oleh semua pekerja. Lingkungan fisik tempat kerja dan lingkungan organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi sosial, mental dan fisik dalam kehidupan pekerja. Kesehatan suatu lingkungan tempat kerja dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kesehatan pekerja, seperti peningkatan moral pekerja, penurunan absensi dan peningkatan produktivitas. Sebaliknya, tempat kerja yang kurang sehat dapat meningkatkan angka sakit akibat kerja dan kecelakaan kerja, rendahnya kualitas kesehatan pekerja, meningkatnya biaya kesehatan dan banyak lagi dampak negatif lainnya.

Derajat keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi ditempat kerja merupakan hak pekerja yang wajib dipenuhi oleh perusahaan disamping hak-hak normatif lainnya. Perusahaan hendaknya sadar dan mengerti bahwa pekerja bukanlah sebuah sumber daya yang terus-menerus dimanfaatkan melainkan sebagai makhluk hidup sosial yang harus dijaga dan diperhatikan mengingat banyaknya faktor dan risiko bahaya yang ada di tempat kerja. Selain perusahaan, pemerintah juga turut bertanggung jawab untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pada pekerja.

Adapun yang dilakukan pemerintah adalah dengan dikeluarkannya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menurut UU No.1 Tahun 1970

tentang keselamatan kerja bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan. Hal ini menjadi penting dalam penerapannya di perusahaan dan proyek konstruksi, sebagai bentuk dari hak tenaga kerja mendapatkan keselamatan dalam melakukan aktifitas kerja serta terciptanya suasana kerja dan lingkungan yang sehat.

Kegiatan pelaksanaan proyek konstruksi sangat rentan terhadap terjadinya kecelakaan kerja yang berakibat serius. Karena pada pelaksanaan proyek konstruksi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak bisa dipastikan apa dan bagaimana. Faktor-faktor tersebut seperti (Ariendita, 2000) :

- Kondisi lokasi bangunan
- Cuaca saat pengerjaan
- Bencana alam
- Metoda pelaksanaan konstruksi (teknologi yang dipergunakan)
- Perubahan desain konstruksi
- *Turn over* tenaga kerja
- Pihak-pihak yang terkait dalam konstruksi tersebut, dll.

Dalam pelaksanaannya keselamatan dan kesehatan kerja membutuhkan biaya, dimana biaya tersebut berbeda-beda pada setiap jenis proyek konstruksi, tergantung pada faktor-faktor internal proyek tersebut. Karena biaya tersebutlah banyak kontraktor mengabaikan keselamatan dan kesehatan kerja, padahal jika diamati lebih lanjut, pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja akan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja sehingga dapat pula menghemat biaya pelaksanaan proyek konstruksi secara keseluruhan

(*Total Construction Cost*). (Ariendita, 2000). Untuk itu pada skripsi ini akan diidentifikasi unsur-unsur dan besar biaya yang digunakan untuk pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur biaya dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dengan wawancara.
2. Mengestimasi besar biaya keselamatan dan kesehatan kerja yang dialokasikan pada proyek konstruksi dengan wawancara.

1.2.2 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak terkait dan dapat memberikan gambaran kepada kontraktor komponen biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan K3 pada proyek konstruksi dan memberikan gambaran betapa pentingnya dan wajibnya K3 di lokasi proyek. Selain itu, pemerintah secara tidak langsung dapat menyadari bahwa K3 sangatlah penting sehingga pemerintah lebih berperan dalam mengawasi pelaksanaan K3 di proyek konstruksi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu:

- Jenis proyek konstruksi yang diteliti adalah Pembangunan Bangunan Pengendali Sedimen Batang Kuranji dan Anak Sungainya (Segmen Hulu) Kota Padang
- Estimasi biaya K3 untuk satu proyek.

1.4 **Sistematika Penulisan**

Agar penulisan ini menjadi terarah, maka dalam skripsi ini akan dibagi dalam lima bab dengan penjabaran sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah serta sistematika penulisan

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar-dasar teori dan data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan topik pembahasan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metodologi pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai tujuan penyusunan tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan analisa dan pembahasan dari hasil kerja yang diperoleh dari studi/penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari penulisan skripsi ini dan saran yang membangun dari penulis untuk penulisan selanjutnya.

